

## **EFEKTIFITAS ALAT PERAGA MONISIA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR IPS BAGI SISWA SEKOLAH DASAR**

**Frida Luthvita Setyawan, S.Si, M.Pd**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
e-mail: frida.luthvita@yahoo.co.id

### **ABSTRAK**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Sebagai bukti adalah pelajaran IPS diberikan kepada semua jenjang pendidikan yang salah satu tujuannya adalah mengembangkan pola pikir dan meningkatkan kepekaan dalam hidup bermasyarakat. Peranan IPS terhadap perkembangan keilmuan, teknologi dan kehidupan masyarakat sangat dominan, bahkan bisa dikatakan bahwa perkembangan IPS akan terus berjalan seiring dinamika kehidupan manusia. Menghadapi hal mengalami peningkatan, salah satunya melalui penggunaan alat peraga yang menarik agar dapat melakukan pembelajaran secara efektif. Salah satu alat peraga yang dapat digunakan guru untuk mengaktifkan siswa belajar IPS adalah dengan alat peraga Monisia

**Kata kunci:** Alat Peraga, Monisia, Motivasi, Prestasi

### **PENDAHULUAN**

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam hidup bermasyarakat diantaranya adanya kompetisi yang semakin ketat, budaya global yang semakin deras masuk menggerogoti akar budaya bangsa yang kian luntur menambah keresahan tentang nasib bangsa ini di masa depan. Akses pendidikan yang bermutu mutlak diperlukan hingga seseorang mencapai tingkat kompetensi yang cukup agar mampu terjun dimasyarakat memiliki karakter yang kuat, pengetahuan yang luas dan budi pekerti yang luhur.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Sebagai bukti adalah pelajaran IPS diberikan kepada semua jenjang pendidikan yang salah satu tujuannya adalah mengembangkan pola pikir dan meningkatkan kepekaan

Frida Lutfitasari. 2017. Efektifitas Alat Peraga Monisia Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ips Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Konstruktivisme*, 9 (2):

dalam hidup bermasyarakat. Peranan IPS terhadap perkembangan keilmuan, teknologi dan kehidupan masyarakat sangat dominan, bahkan bisa dikatakan bahwa perkembangan IPS akan terus berjalan seiring dinamika kehidupan manusia.

Namun hal ini belum disadari oleh sebagian peserta didik. Kenyataan di lapangan pembelajaran IPS belum sesuai harapan. Kebanyakan siswa sekolah dasar begitu mendengar kata "IPS" merasakan sesuatu yang tidak menyenangkan. Di dalam benak mereka akan terbayang banyak bacaan yang harus dibaca dan dihafalkan. Sampai saat ini IPS masih dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, akibatnya banyak siswa yang mendapatkan nilai buruk bukan karena mereka tidak mampu, melainkan karena sejak awal mereka memiliki anggapan negatif tentang IPS. Sehingga membuat mereka malas membaca dan bersikap acuh tak acuh dengan penjelasan guru.

Menghadapi hal ini, diperlukan kreativitas guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya agar prestasinya mengalami peningkatan, salah satunya melalui penggunaan alat peraga yang menarik agar dapat melakukan pembelajaran secara efektif. Pembelajaran IPS yang efektif perlu diimbangi dengan ketersediaan laboratorium IPS dengan alat peraga yang memadai agar siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Salah satu alat peraga yang dapat digunakan guru untuk mengaktifkan siswa belajar IPS adalah dengan alat peraga Monisia.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Hakikat Belajar dan Mengajar**

Sudjana (2009: 28) mengemukakan pendapatnya, bahwa "Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang". Perubahan pada anak didik merupakan hasil dari proses belajar yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, ketrampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Sudjana (2009: 29) mengatakan bahwa, "mengajar merupakan suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar." Dengan demikian proses mengajar dapat digunakan untuk melihat jalannya proses belajar. Di samping itu, mengajar harus dapat memberikan kesempatan untuk mencari, menalar, bertanya, menebak, dan diharapkan juga mendebat.

Frida Lutfitasari. 2017. Efektifitas Alat Peraga Monisia Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ips Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Konstruktivisme*, 9 (2):

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.

## **2. Prestasi belajar**

Hamalik (2000: 45) berpendapat bahwa "Prestasi belajar yang berupa adanya perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu". Ada banyak pengertian tentang prestasi belajar. Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksudkan dengan prestasi belajar adalah hasil belajar/nilai pelajaran sekolah yang dicapai oleh siswa berdasarkan kemampuannya/usahanya dalam belajar.

Prestasi belajar ditunjukkan dengan skor atau angka yang menunjukkan nilai-nilai dari sejumlah mata pelajaran yang menggambarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa, serta untuk dapat memperoleh nilai digunakan tes terhadap mata pelajaran terlebih dahulu. Hasil tes inilah yang menunjukkan keadaan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh siswa.

## **3. Motivasi belajar**

Sardiman (2011: 75) mengatakan bahwa, Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu

## **4. Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran**

Alat peraga adalah seperangkat benda konkrit yang dirancang, dibuat atau disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep atau prinsip dalam pembelajaran (Djoko Iswandi: 2003).

Fungsi utama alat peraga adalah untuk menurunkan keabstrakan dari konsep, agar siswa mampu menangkap arti sebenarnya konsep tersebut.

Frida Lutfitasari. 2017. Efektifitas Alat Peraga Monisia Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ips Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Konstruktivisme*, 9 (2):

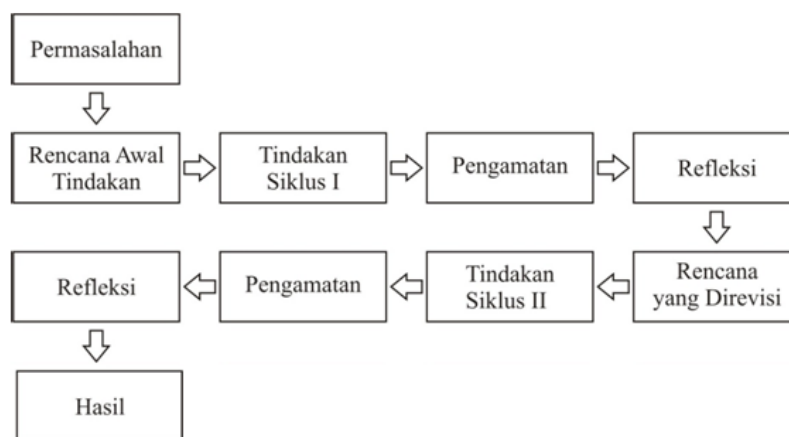
penyampaian informasi yang hanya melalui bahasa verbal memungkinkan terjadinya kesalahan persepsi, penyampaian dengan bahasa verbal semangat siswa untuk menangkap pesan akan semakin berkurang karena siswa kurang diajak untuk berpikir dan menghayati pesan yang disampaikan, padahal untuk memahami sesuatu perlu keterlibatan siswa baik fisik maupun psikis (Sanjaya, 2007: 169)

## METODE PENELITIAN

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Dawuhan 03 Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Subyek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 berjumlah 20 anak. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

### 2. Rancangan Penelitian



Gambar 1. Rancangan Percobaan

### 3. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Silabus

Yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Yaitu seperangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman Guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan pembelajaran, dan kegiatan belajar mengajar.

c. Lembar Kegiatan Siswa

Frida Lutfitasari. 2017. Efektifitas Alat Peraga Monisia Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ips Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Konstruktivisme*, 9 (2):

Lembar kegiatan ini dipergunakan untuk membantu proses pengumpulan data.

- d. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar
  - Lembar observasi pengolahan pembelajaran, untuk mengamati kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran.
  - Lembar observasi aktivitas siswa dan Guru, untuk mengamati aktivitas siswa dan Guru selama proses pembelajaran.
- e. Tes Keterampilan Siswa

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tes ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah tes kinerja.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. SIKLUS 1**

#### **A. Perencanaan**

Sebelum memasuki tahap pelaksanaan tindakan, peneliti mempersiapkan pembelajaran yang terdiri dari silabus, program semester, RPP yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, dan beberapa indikator tentang materi IPS serta alat peraga monisia.

Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi Guru untuk pengamatan aktivitas Guru selama mengajar, serta lembar observasi siswa untuk pengamatan aktivitas siswa selama proses belajar. Selain lembar observasi, peneliti juga mempersiapkan tes formatif untuk mengukur kemampuan siswa terhadap konsep materi.

#### **B. Pelaksanaan**

Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok kecil dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Kemudian guru menunjukkan media dan alat peraga berupa Monisia. Selanjutnya Guru meminta masing-masing ketua kelompok tepat di depan peta dan anggota kelompoknya berada di belakangnya. Selanjutnya Guru memberikan informasi tentang aturan penggunaan alat peraga monisia. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan alat peraga dilakukan secara bergantian.

#### **C. Pengamatan**

Dalam siklus I diperoleh hasil pengamatan seperti dalam tabel berikut ini

:

Frida Lutfitasari. 2017. Efektifitas Alat Peraga Monisia Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ips Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Konstruktivisme*, 9 (2):

Tabel I : Lembar Pengamatan Keaktifan Guru Siklus I

No	Indikator Aktivitas Guru	Ket
1	Pemberian informasi konsep materi	B
2	Penggunaan media dan alat peraga	B
3	Pemantapan materi dan refleksi	C

Dari tabel lembar pengamatan keaktifan dalam siklus II didapatkan catatan sebagai berikut :

Dalam pembelajaran guru sudah menggunakan media pembelajaran untuk mendukung indikator keberhasilan siswa dalam memahami konsep materi. Selain itu guru juga sudah melakukan appersepsi untuk memotivasi belajar siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan yang mengarah pada indikator pembelajaran. Guru sudah jelas dalam menyajikan konsep materi. Selain itu guru sudah memberikan penguatan dengan sebuah pemantapan konsep. Tetapi belum melakukan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Tabel 2 : Lembar Pengamatan Keaktifan Siswa Siklus I

No	Indikator Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa		Prosentase	
		Aktif	Tdk Aktif	Aktif	Tdk Aktif
1	Pemahaman konsep materi	16	4	80,00%	20,00%
2	Berpendapat	15	5	75,00%	25,00%
3	Kerja sama	14	6	70,00%	30,00%
Prosentase Keaktifan Siswa				75,00%	25,00%
Kategori		<b>SEDANG</b>			

Keaktifan siswa pada siklus I diperoleh informasi sebagai berikut :

- Ada 80% dari seluruh siswa sudah memahami konsep materi. Sedangkan 20% masih belum memahami konsep materi.
- Ada 75% dari seluruh siswa sudah mampu berpendapat dalam

Frida Lutfitasari. 2017. Efektifitas Alat Peraga Monisia Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ips Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Konstruktivisme*, 9 (2):

menyelesaikan soal. Sedangkan 25% masih pasif dan tidak berpendapat dalam penyelesaian soal.

- Ada 70% dari seluruh siswa mampu menjalin kerja sama dalam menyelesaikan soal. Sedangkan 30% masih pasif dan hanya bergurau dengan teman sekelompoknya.

Dari hasil pengamatan di atas, guru harus melakukan beberapa hal berikut :

- Guru perlu meningkatkan pemberian informasi secara jelas terhadap konsep materi yang disajikan.
- Guru harus lebih dekat dengan siswa yang cenderung pasif dan tidak bersemangat pada saat proses kegiatan belajar mengajar.
- Guru perlu memberikan bimbingan pada saat penggunaan alat peraga monisia.

#### **D. Refleksi**

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Guru sudah jelas dalam memberikan konsep materi.
- 2) Guru sudah memberikan bimbingan terhadap siswa pada saat pembelajaran kontekstual yang dilakukan.
- 3) Guru sudah memberikan pemantapan terhadap konsep materi yang telah diajarkan, sehingga siswa belum memahami akan konsep materi yang telah disajikan.
- 4) Masih terdapat siswa yang belum memahami materi.
- 5) Masih terdapat siswa yang belum berpendapat dalam menyelesaikan soal.
- 6) Masih terdapat siswa yang belum menjalin kerja sama dalam berkelompok.

## **2. SIKLUS 2**

### **A. Perencanaan**

Sebelum memasuki tahap pelaksanaan tindakan, peneliti mempersiapkan pembelajaran yang terdiri dari silabus, program semester, RPP yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, dan beberapa indikator tentang materi IPS serta alat

Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi Guru untuk pengamatan aktivitas Guru selama mengajar, serta lembar observasi siswa untuk pengamatan aktivitas siswa selama proses belajar. Selain lembar observasi, peneliti juga mempersiapkan tes formatif untuk mengukur kemampuan siswa terhadap konsep materi.

Frida Lutfitasari. 2017. Efektifitas Alat Peraga Monisia Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ips Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Konstruktivisme*, 9 (2):

### B. Pelaksanaan

Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok kecil dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Kemudian guru menunjukkan media dan alat peraga berupa Monisia. Selanjutnya Guru meminta masing-masing ketua kelompok tepat di depan peta dan anggota kelompoknya berada di belakangnya. Selanjutnya Guru memberikan informasi tentang aturan penggunaan alat peraga monisia. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan alat peraga dilakukan secara bergantian.

### C. Pengamatan

Dalam siklus II diperoleh hasil pengamatan seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel 3 : Lembar Pengamatan Keaktifan Guru Siklus II

No	Indikator Aktivitas Guru	Ket
1	Pemberian informasi konsep materi	B
2	Penggunaan media dan alat peraga	B
3	Pemantapan materi dan refleksi	B

Dari tabel lembar pengamatan keaktifan dalam siklus II didapatkan catatan sebagai berikut :

Dalam pembelajaran guru sudah menggunakan media pembelajaran untuk mendukung indikator keberhasilan siswa dalam memahami konsep materi. Selain itu guru juga sudah melakukan appersepsi untuk memotivasi belajar siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan yang mengarah pada indikator pembelajaran. Guru sudah jelas dalam menyajikan konsep materi.

Guru sudah memberikan penguatan dengan sebuah pemantapan konsep materi dan juga sudah melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.



Tabel 4 : Lembar Pengamatan Keaktifan Siswa Siklus II

No	Indikator Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa		Prosentase	
		Aktif	Tdk Aktif	Aktif	Tdk Aktif
1	Pemahaman konsep materi	18	2	90,00%	10,00%
2	Berpendapat	17	3	85,00%	15,00%
3	Kerja sama	17	3	85,00%	20,00%
Prosentase Keaktifan Siswa				86,5%	13,33%
Kategori		<b>BAIK</b>			

Keaktifan siswa pada siklus II diperoleh informasi sebagai berikut :

- Ada 90% dari seluruh siswa sudah memahami konsep materi. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal, siswa telah memahami konsep materi dengan baik.
- Ada 85% dari seluruh siswa sudah mampu berpendapat dalam menyelesaikan soal. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal, siswa telah aktif dalam berpendapat untuk menyelesaikan soal dalam kelompoknya.
- Ada 85% dari seluruh siswa mampu menjalin kerja sama dalam menyelesaikan soal. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal, siswa telah aktif untuk bekerja sama dalam menyelesaikan soal.

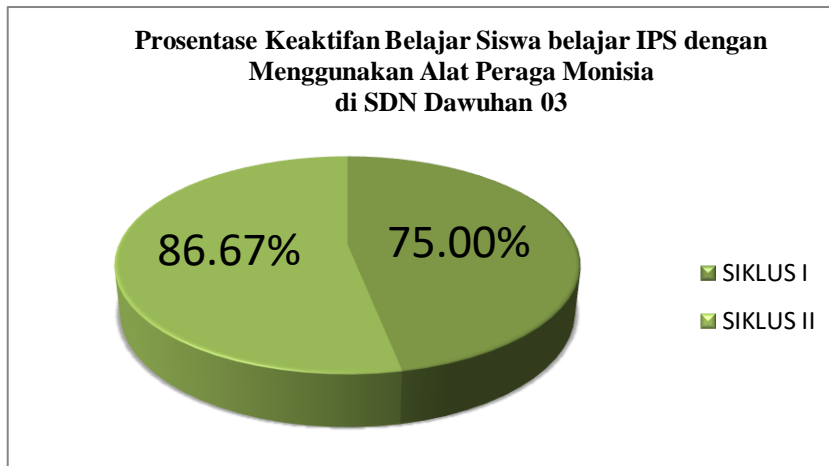
#### D. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Guru sudah jelas dalam memberikan konsep materi.
- 2) Guru sudah memberikan bimbingan terhadap siswa pada saat penggunaan alat peraga.
- 3) Guru sudah memberikan pemantapan terhadap konsep materi yang telah diajarkan dan juga sudah melakukan refleksi dari hasil kegiatan pembelajaran.
- 4) Secara klasikal, siswa sudah memahami konsep materi
- 5) Secara klasikal, siswa sudah berpendapat dalam menyelesaikan soal.
- 6) Secara klasikal, siswa sudah menjalin kerja sama dalam berkelompok.

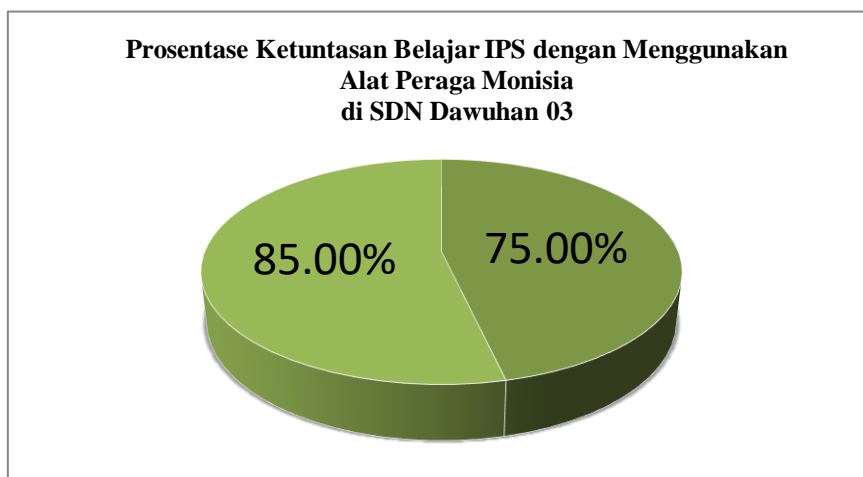
Frida Lutfitasari. 2017. Efektifitas Alat Peraga Monisia Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ips Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Konstruktivisme*, 9 (2):

### 3. PEMBAHASAN



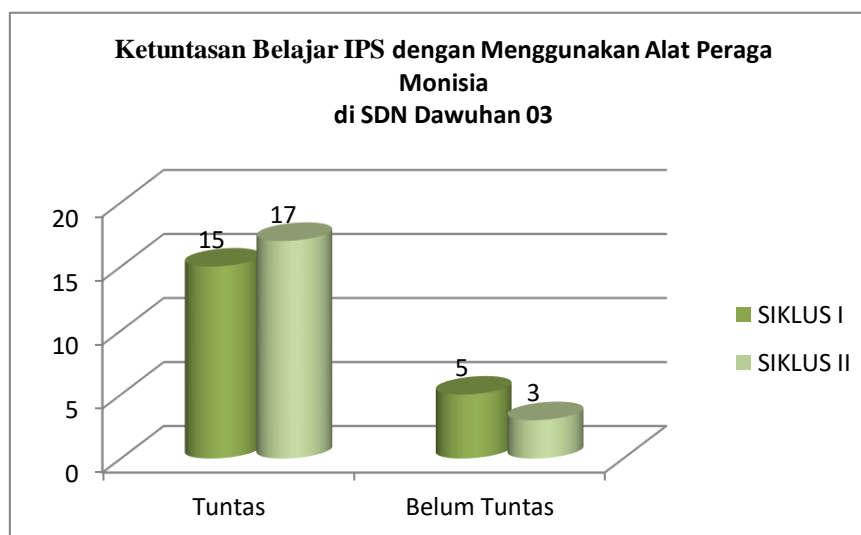
Gambar 2. Presentase Keaktifan Belajar Siswa dengan Menggunakan Alat Peraga Monalisa

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan belajar warga belajar dengan penggunaan alat peraga berupa gagogic pada setiap siklus yang dilakukan selama kegiatan belajar dan mengajar berlangsung. Hal ini disebabkan karena dengan penggunaan alat peraga telah memberi rasa senang dan nyaman bagi warga belajar untuk melaksanakan proses kegiatan pembelajaran.



Gambar 3. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa dengan Menggunakan Alat Peraga Monalisa

Frida Lutfitasari. 2017. Efektifitas Alat Peraga Monisia Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ips Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Konstruktivisme*, 9 (2):



Gambar 4. Ketuntasan Belajar IPS dengan Menggunakan Alat Peraga Monalisa

## SIMPULAN

Penggunaan alat peraga Monisia dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dengan langkah sebagai berikut: guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 anggota. Guru memberikan penjelasan tentang penggunaan alat peraga monisia. Siswa kemudian belajar mempraktikkan penggunaan alat peraga Monisia dan menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan bersama dalam kelompoknya masing-masing. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil jawaban kelompok yang telah melakukan presentasi dengan memberikan skor penilaian.

Pada siklus I keaktifan belajar siswa mencapai 75%, dan pada siklus II keaktifan siswa meningkat mencapai 86,67%. Selain dampak motivasi belajar, penggunaan alat peraga Monisa juga berdampak pada prestasi belajar IPS. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan prosentase ketuntasan belajar dari siklus I dan siklus II mencapai 75% dan 85%.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya bantuan alat peraga yang mendukung supaya pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan secara efektif.

Frida Lutfitasari. 2017. Efektifitas Alat Peraga Monisia Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ips Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Konstruktivisme*, 9 (2):

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Hamalik, Oemar. 2000. Psikologi Belajar dan Manager. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sanjaya, Wina. 2007. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media

Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sudjana, Nana. 2009. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Thursan, Hakim. 2002. Belajar Secara Efektif. Jakarta: Puspa Swara